

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi & Pengumpulan Data Skripsi



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0623/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : A'isyah Nirna Wati
NIM : 1911061038
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 8 September 2022

Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 2. Surat Ijin Validitas Instrument Penelitian oleh Pakar I



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR
Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax
& Telp. (0361)720964

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Ni Nyoman Ganing M.Hum.

NIP : 19590422 1986032001

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : A'isyah Nirna Wati

NIM : 1911061038

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan : Pendidikan Dasar

Semester : VII (Tujuh)

Memang benar telah melakukan uji validitas isi/uji ahli instrumen non-tes dengan teknik observasi mengenai kemampuan berbicara anak autisme. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Januari 2023
Pakar II,

Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.
NIP. 19590422 1986032001

Lampiran 3. Surat Ijin Validitas Instrument Penelitian oleh Pakar II



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR
Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax
& Telp. (0361)720964

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Maria Goreti Rini Kristianatari, M.Pd.

NIP : 19590321 1983032003

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : A'isyah Nirna Wati

NIM : 1911061038

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan : Pendidikan Dasar





































Semester : VII (Tujuh)

Memang benar telah melakukan uji validitas isi/uji ahli instrumen non-tes dengan teknik observasi mengenai kemampuan berbicara anak autisme. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Januari 2023
Pakar I,

Dr. Maria Goreti Rini Kristianatari, M.Pd.
NIP. 19590321 1983032003

Lampiran 4. Daftar Hasil Observer

NO	Fase	Tanggal	Observer	Tanda Tangan
1.	Baseline (A1)	06/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
2.	Baseline (A1)	07/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
3.	Baseline (A1)	08/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
4.	Baseline (A1)	09/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
5.	Baseline (A1)	10/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
6.	Perlakuan	13/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
7.	Perlakuan	14/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
8.	Perlakuan	15/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
9.	Perlakuan	16/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
10.	Perlakuan	17/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
11.	Perlakuan	20/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
12.	Perlakuan	21/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
13.	Perlakuan	22/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
14.	Baseline (A2)	23/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
15.	Baseline (A2)	24/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
16.	Baseline (A2)	27/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
17.	Baseline (A2)	28/02/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	
18.	Baseline (A2)	01/03/2023	A'isyah Nirna Wati	
			Merry, S.Pd	

Lampiran 5. Rancangan Pembelajaran Individual (RPI)

EVALUASI PROGRAM

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Nama Anak	Candy
	Umur Anak	7 Tahun
	Keterampilan yang dilatih	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran didalam kelas dengan metode ABA dengan berbantuan media kartu bergambar.
	Kondisi Awal	Fanta belum dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas, sehingga harus ditemani oleh figur lekat yaitu ibu, jika tidak ditemani akan menimbulkan tantrum, serta tidak mau mengikuti kegiatan belajar.
	Kondisi Akhir	Fanta sudah dapat mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas tanpa ditemani oleh figur lekat yaitu ibu. Dan mulai tenang dan nyaman dalam berkegiatan di dalam kelas maupun luar kelas tanpa menanyakan keberadaan figur lekat dan melakukan semua langkah-langkah dengan baik.
	Kendala	Kendala yang dialami anak ketika mengikuti langkah-langkah kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas yaitu, anak masih belum dapat mengontrol perasaan dan emosi ketika ditinggal oleh figure lekat dan terkadang menanyakan keberadaan figure lekat kepada guru.
	Efektivitas Program	Keterampilan sosial emosional melalui kegiatan pembelajaran secara mandiri oleh Candy dapat tercapai dengan baik dalam mengubah perilakunya dari kondisi awal dimana anak belum dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri, setelah mengikuti rancangan

		<i>kegiatan ini secara bertahap sehingga anak sudah mampu mencapai kondisi akhir yang diharapkan yaitu mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri tanpa ditemani oleh figur lekat.</i>
--	--	--

ANALISA TUGAS

Keterampilan Sosial Emosional : Menunjukkan sikap mandiri dalam berkegiatan di kelas

LANGKAH	DESKRIPSI PERILAKU
<i>Satu</i>	<i>Masuk ke dalam kelas dengan mandiri tanpa ditemani oleh figur lekat</i>
<i>Dua</i>	<i>Mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan mampu menghafal ice breaking dari guru kelas</i>
<i>Tiga</i>	<i>Duduk dengan tenang tanpa melihat keluar dan mampu mengucapkan kata yang ditunjukkan menggunakan kartu bergambar</i>
<i>Empat</i>	<i>Berinteraksi dalam kegiatan belajar, bermain, bercakap-cakap bersama teman-teman di dalam kelas</i>
<i>Lima</i>	<i>Memperhatikan dan menyimak pembicaraan guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas</i>
<i>Enam</i>	<i>Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai</i>
<i>Tujuh</i>	<i>Menunjukkan sikap percaya diri di depan teman-teman serta guru di dalam kelas</i>
<i>Delapan</i>	<i>Mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai</i>
<i>Sembilan</i>	<i>Keluar dari kelas secara mandiri didampingi pengawasan guru kelas hingga bertemu orangtua di halaman sekolah.</i>

EVALUASI PROGRAM

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
1	<i>Nama Anak</i>	<i>Fanta</i>
	<i>Umur Anak</i>	<i>6 Tahun</i>
	<i>Keterampilan yang dilatih</i>	<i>Mengikuti Kegiatan Pembelajaran didalam kelas dengan metode ABA dengan berbantuan media kartu bergambar.</i>
	<i>Kondisi Awal</i>	<i>Fanta belum dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas, sehingga harus ditemani oleh figur lekat yaitu ibu, jika tidak ditemani akan menimbulkan tantrum, serta tidak mau mengikuti kegiatan belajar.</i>
	<i>Kondisi Akhir</i>	<i>Fanta sudah dapat mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas tanpa ditemani oleh figur lekat yaitu ibu. Dan mulai tenang dan nyaman dalam berkegiatan di dalam kelas maupun luar kelas tanpa menanyakan keberadaan figur lekat dan melakukan semua langkah-langkah dengan baik.</i>
	<i>Kendala</i>	<i>Kendala yang dialami anak ketika mengikuti langkah-langkah kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas yaitu, anak masih belum dapat mengontrol perasaan dan emosi ketika ditinggal oleh figure lekat dan terkadang menanyakan keberadaan figure lekat kepada guru.</i>
	<i>Efektivitas Program</i>	<i>Keterampilan sosial emosional melalui kegiatan pembelajaran secara mandiri oleh Fanta dapat tercapai dengan baik dalam mengubah perilakunya dari kondisi awal dimana anak belum dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri, setelah mengikuti rancangan</i>

		<i>kegiatan ini secara bertahap sehingga anak sudah mampu mencapai kondisi akhir yang diharapkan yaitu mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri tanpa ditemani oleh figur lekat.</i>
--	--	--

RANCANGAN PEMEBELAJARAN INDIVIDUAL

(RPI)

Nama Subjek : Candy

Usia : 7 Tahun

Keterampilan yang akan dilatih : Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Secara Mandiri Tanpa Di dampingi oleh Figur Lekat (Orangtua)

Kondisi Awal : Candy belum dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas, dan untuk kemampuan berbicara suka membeo, serta tidak mau mengikuti kegiatan belajar.

Kondisi akhir yang diharapkan : Candy diharapkan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara dan mampu meningkatkan kemampuan berbicara .

Waktu	Kegiatan	Pencapaian	
		Tercapai	Belum Tercapai
Hari ke 1-5	Anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan ditemani oleh figur lekat di dalam kelas.	✓	
Hari ke 6-9	Anak mengikuti pembelajaran secara mandiri di dalam kelas dan belajar mampu mengurangi membeo (mengulang perkataan lawan bicaranya)	✓	
Hari ke 10-12	Anak percaya diri dan ikut		

	<i>bersosialisasi bersama dengan teman lainnya di dalam kelas.</i>	✓	
<i>Hari ke 13-15</i>	<i>Anak mulai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan tenang dan mampu menambah kosa kata serta mampu mengingat setiap media kartu bergambar ditunjukkan kepada Fanta.</i>	✓	
<i>Hari ke 16-18</i>	<i>Anak mulai fokus dan nyaman mengikuti segala kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan mampu mengucapkan kalimat didampingi guru kelas</i>	✓	

RANCANGAN PEMEBELAJARAN INDIVIDUAL

(RPI)

Nama Subjek : *Fanta*

Usia : *6 Tahun*

Keterampilan yang akan dilatih : *Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Secara Mandiri Tanpa Di damping oleh Figur Lekat (Orangtua)*

Kondisi Awal : *Fanta belum dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri di dalam kelas, dan untuk kemampuan berbicara suka membeo, serta tidak mau mengikuti kegiatan belajar.*

Kondisi akhir yang diharapkan : *Fanta diharapkan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara dan mampu meningkatkan kemampuan berbicara .*

<i>Waktu</i>	<i>Kegiatan</i>	<i>Pencapaian</i>	
		<i>Tercapai</i>	<i>Belum Tercapai</i>
<i>Hari ke 1-5</i>	<i>Anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan ditemani oleh figur lekat di dalam kelas.</i>	✓	
<i>Hari ke 6-9</i>	<i>Anak mengikuti pembelajaran secara mandiri di dalam kelas dan belajar mampu mengurangi membeo (mengulang perkataan lawan bicaranya)</i>	✓	
<i>Hari ke 10-12</i>	<i>Anak percaya diri dan ikut bersosialisasi bersama dengan</i>	✓	

	<i>teman lainnya di dalam kelas.</i>		
<i>Hari ke 13-15</i>	<i>Anak mulai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan tenang dan mampu menambah kosa kata serta mampu mengingat setiap media kartu bergambar ditunjukkan kepada Fanta.</i>	✓	
<i>Hari ke 16-18</i>	<i>Anak mulai fokus dan nyaman mengikuti segala kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan mampu mengucapkan kalimat di klampingi guru kelas</i>	✓	

Lampiran 6. Catatan Anekdote Kemampuan Berbicara

CATATA ANEKDOT

Subject 1

No	Nama	Tempat	Peristiwa	Keterangan
1.	Fanta	Di depan ruang kelas	Fanta meminta ditemani saat masuk kelas	Fanta meminta ditemani oleh ibu sampai masuk kelas dan encar bangku yang akan ditempati.
2.	Fanta	Ruang Kelas	Fanta tidak mau bersosialisasi dengan teman	Fanta tidak mau bersosialisasi dan bermain dengan teman kelompok di dalam kelas
3.	Fanta	Ruang Kelas	Fanta menyelesaikan tugas masih dengan bantuan guru	Fanta karena kurang fokus dan lebih memilih bermain sehingga guru membantu mengarahkan tangannya saat akan mengerjakan LKPD seperti mewarnai, menebalkan mengikuti garis, menempel, dll
4.	Fanta	Lapangan Bermain	Pada saat jam istirahat Fanta bermain sendiri	Saat jam istirahat Fanta bermain sendiri tidak mau bergabung bersama teman lainnya dan tetap dalam pengawasan guru data bermain di halaman sekolah.
5.	Fanta	Ruang Kelas	Fanta memilih bermain di ruang kelas	Pada saat jam istirahat tiba setelah makan Fanta tidak mau bermain di halaman kelas karena tidak senang mendengar suara berisik dan akan menutup telingannya dengan kedua tangannya, sehingga guru memberikan permainan di dalam kelas seperti puzzle dll.
6.	Fanta	Didepan Kelas	Saat jam istirahat tiba Fanta cuci tangan	Fanta mampu mandiri cuci tangan bersama teman-teman sebelum makan, dan tetap dalam pengawasan guru

CATATA ANEKDOT

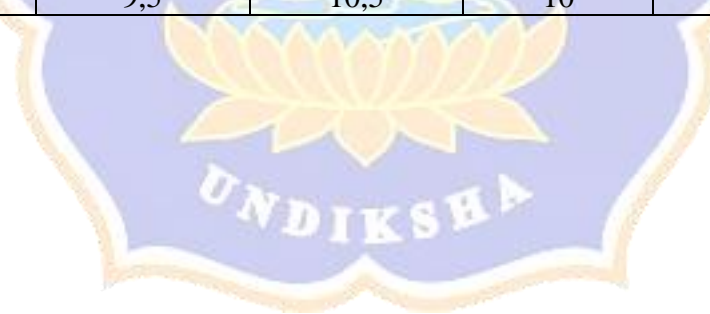
Subjeck 2

No	Nama	Tempat	Peristiwa	Keterangan
1.	Candy	Di depan ruang kelas	Candy meminta ditemani saat masuk kelas	Candy meminta ditemani oleh ibu sampai masuk kelas dan encar bangku yang akan ditempati.
2.	Candy	Ruang Kelas	Candy tidak mau bersosialisasi dengan teman	Candy tidak mau bersosialisasi dan bermain dengan teman kelompok di dalam kelas
3.	Candy	Ruang Kelas	Candy mampu menyelesaikan beberapa tugasnya sendiri	Candy mampu mengerjakan tugasnya sendiri, dengan catatan diawal guru memberikan arahan terlebih dahulu sebelum candy mengerjakannya sendiri.
4.	Candy	Lapangan Bermain	Pada saat jam istirahat Candy bermain sendiri	Saat jam istirahat Candy bermain sendiri tidak mau bergabung bersama teman lainnya dan tetap dalam pengawasan guru sata bermain di halaman sekolah.
5.	Candy	Ruang Kelas	Candy aktif bermain menggunakan alat permainan edukatif yang disediakan	Pada saat jam istirahat tiba setelah makan Candy terkadang bermain di dalam kelas menggunakan alat permainan edukatif.
6.	Candy	Didepan Kelas	Saat jam istirahat tiba Candy cuci tangan	Candy mampu mandiri cuci tangan bersama temen-teman sebelum makan, dan tetep dalam pengawasan guru

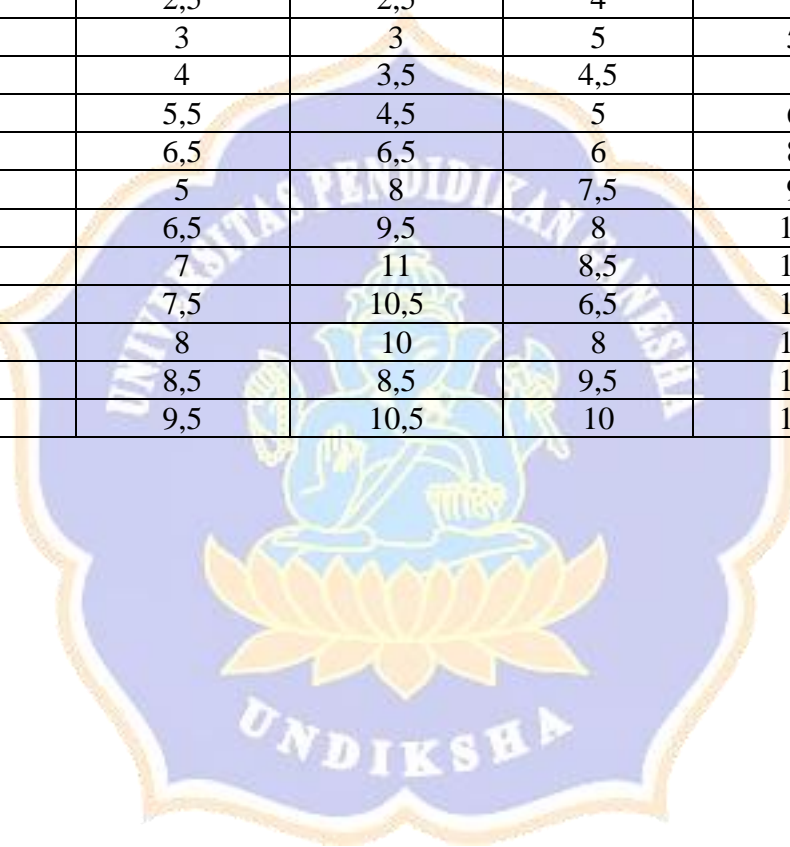
Lampiran 7. Data Hasil Pengukuran Setiap Kemampuan Berbicara Anak Didik Penyandang Autisme.

Mengekspresikan Emosi Sesuai Dengan Kondisi Saat Senang	Mengekspresikan Emosi Sesuai Dengan Kondisi Saat Sedih	Mengekspresikan Emosi Sesuai Dengan Kondisi Saat Antusias.	Mengekspresikan Emosi Sesuai Dengan Kondisi Raut Wajah Pada Saat Marah	Memperlihatkan Kemampuan Untuk Menyesuaikan Dengan Situasi
1	1	0	1,5	0
2	1,5	1	2	0,5
1,5	2	1,5	2,5	1
2,5	2	2	1,5	1,5
3	1,5	1	1,5	2
3,5	2,5	3	4,5	3
4,5	3	2,5	5	4,5
5,5	3,5	3,5	5,5	4,5
5	4,5	4,5	6	5,5
4,5	5	4,5	6,5	7,5
5,5	3,5	5,5	7	8
6,5	5,5	6	7,5	8,5
7	4,5	5,5	8	7,5
7,5	3,5	6	7,5	8,5
7,5	4,5	6,5	8,5	5,5
8,5	5	5,5	6,5	7,5
8,5	5,5	5	7,5	7
8,5	6	5,5	8,5	8,5

Menunjukkan Rasa Percaya Diri	Menunjukkan Mengenal Perasaan Sendiri Dan Mengelolanya Secara Wajar (Mengendalikan Diri Secara Wajar).	Menunjukkan Secara Bertahap Mampu Duduk Di Dalam Kelas Tanpa Ditemani Figur Lekat	Menunjukkan Tetap Memperhatikan Guru Pada Saat Figur Lekat Di Luar Kelas	Mentaati Aturan Kelas (Kegiatan Aturan).
0	0	0	0	2
0	0,5	0	0	1,5
0	1	0	1	2
0	0	0	1	2
0	0,5	1	1	2,5
1,5	2	1,5	3,5	3,5
2,5	2,5	2,5	4	5
3	3	3	5	5,5
3,5	4	3,5	4,5	6
4,5	5,5	4,5	5	6,5
5,5	6,5	6,5	6	8,5
6	5	8	7,5	9,5
6,5	6,5	9,5	8	11,5
8	7	11	8,5	11,5
7,5	7,5	10,5	6,5	12,5
6,5	8	10	8	13,5
8	8,5	8,5	9,5	11,5
7,5	9,5	10,5	10	13,5



Antusiasme Dalam Melakukan Permainan Kompetitif Secara Positif	Mengetahui Perasaan Temannya Dan Merespon Secara Wajar	Menunjukkan Rasa Empati.	Menunjukkan Perilaku Berbagi Dengan Teman Sebaya	Menunjukkan Perilaku Ikut Serta Bermain Dan Bekerja Sama Dengan Teman Sebaya
0	0	0	0	2
0	0,5	0	0	1,5
0	1	0	1	2
0	0	0	1	2
0	0,5	1	1	2,5
1,5	2	1,5	3,5	3,5
2,5	2,5	2,5	4	5
3	3	3	5	5,5
3,5	4	3,5	4,5	6
4,5	5,5	4,5	5	6,5
5,5	6,5	6,5	6	8,5
6	5	8	7,5	9,5
6,5	6,5	9,5	8	11,5
8	7	11	8,5	11,5
7,5	7,5	10,5	6,5	12,5
6,5	8	10	8	13,5
8	8,5	8,5	9,5	11,5
7,5	9,5	10,5	10	13,5



Lampiran 8. Perhitungan Hasil Pengukuran Kemampuan Berbicara

1. Fase Baseline (A1)

Mean	= 6
Median	= 6
Batas atas	= 7
Batas bawah	= 5
Frekuensi Tertinggi	= 7
Frekuensi terendah	= 5

2. Fase Perlakuan (Intervensi)

Mean	= 16,37
Median	=
Batas atas	= 17,5
Frekuensi Tertinggi	= 17,5
Frekuensi terendah	= 9

3. Fase Baseline (A1)

Mean	= 18,7
Median	=
Batas atas	= 19,5
Batas bawah	= 17,5
Frekuensi Tertinggi	= 19,5
Frekuensi terendah	= 17,5



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Gambar 01. Observasi Awal



Gambar 02. Media Kartu Bergambar



Gambar 03. Subjek 1



Gambar 04. Subjek 1



RIWAYAT HIDUP



A'isyah Nirna Wati lahir di Kerobokan, 02 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Herry Katiran dan Ibu Erma Arumawati. Penulis berkebangsaan Indonesia beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Perumahan Dalung Permai Blok Zz No. 34 B, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Seminyak, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Darul Ulum 1 Unggulan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari MAN 1 Jembrana dengan Jurusan IPA. Selanjutnya mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Applied Behavioral Analysis Berbantuan Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berbicara Bagi Anak Didik Penyandang Autisme Kelompok B di PAUD ABK Fajar Harapan Tahun Ajaran 2022/2023" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau dalam klaim terhadap keaslian karya ini

Denpasar, 01 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Indonesian Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAYA', and 'TEMPIL'. Below the stamp, the number '22338AKG11006405' is printed.

A'isyah Nirna Wati
NIM. 1911061038